

ABSTRAK

ANALISIS PENYERAPAN ANGGARAN BELANJA MODAL
DI KABUPATEN SUMEDANG

Akibat lemahnya Perencanaan anggaran terjadi adanya *underfinancing* atau *overfinancing* yang dapat mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas anggaran. Pada saat ini masih ada layanan publik yang masih menjalankan secara tidak efisien dan kurang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pada dasarnya dana anggaran merupakan dana publik yang habis dibelanjakan seluruhnya, dalam jangka kondisi yang berkelanjutan seperti ini dapat memperlemah peran pemerintah sebagai stimulator, fasilitator, koordinator, dan pengusaha dalam pembagunan.

Penyerapan anggaran terutama pada belanja modal yang masih rendah terjadi di Pemerintahan Kabupaten Sumedang yang capaiannya selalu mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak tentu. Bahkan pada tahun 2015 capaian belanja tanah di Kabupaten Sumedang mencapai 0,5%. Kegagalan dalam penyerapan anggaran akan mengakibatkan hilangnya manfaat belanja. Padahal apabila pengalokasian anggaran efisien, maka sumberdana dapat digunakan kedalam kegiatan-kegiatan strategis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dari hasil penelitian di Kabupaten Sumedang terdapat faktor pendukung yaitu Pertama, perencanaan yang matang. Kedua, sarana dan prasarana yang memadai. Ketiga, sumber daya manusia (SDM) yang mendukung. Sedangkan faktor yang menghambat dalam penyerapan anggaran di Kabupaten Sumedang terdapat faktor pertama, perencanaan, anggaran, dan pelaksanaan yang tidak sesuai. Kedua, keterlamabatan waktu. Lalu upaya dalam meminimalisir penyerapan anggaran yaitu melakukan upaya perencanaan dan pengalokasian anggaran yang lebih matang dan melakukan disiplin pegawai dalam pelaksanaan tugasnya.

Kata kunci : **Anggaran, Penyerapan Anggaran, Belanja Modal.**

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ABSORPTION OF THE CAPITAL EXPENDITURE BUDGET IN SUMEDANG DISTRICT

As a result of weakness Budget planning occurs underfinancing or overfinancing which can affect the level of efficiency and effectiveness of the budget. At present still there are public services that implement inefficiently and are not in accordance with what is needed by the community. Basically budget funds are public funds that have been spent entirely, in the context of sustainable conditions such as this can weaken the role of the government as a stimulator, facilitator, coordinator, and entrepreneur in development.

Absorption of the budget, especially on capital expenditures low spending, occurs in the Government of Sumedang Regency whose achievements always experience an increase and decrease that is not certain. Even in 2015 land expenditure achievements in Sumedang Regency reached 0.5%. Failure to absorb the budget will result in the loss of the benefits of spending. Even if budget allocation is efficient, resources can be used in strategic activities.

This research uses qualitative research methods with descriptive approach. From the results of the research in Sumedang Regency there are supporting factors, namely First, mature planning. Second, adequate facilities and infrastructure. Third, supporting human resources (HR). While the factors that hinder the absorption of the budget in Sumedang Regency are the first factors, planning, budgeting, and implementation that are not appropriate. Second, time lag. Then efforts in minimizing the absorption of the budget are making efforts to plan and allocate more mature budgets and discipline employees in carrying out their duties.

Keywords: **Budget, Budget Absorption, Capital Expenditures.**